

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya arus globalisasi, semakin canggihnya teknologi farmasi dan kedokteran, pasar terbuka, perubahan gaya hidup menyebabkan perubahan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian di apotek yang tidak lagi hanya berorientasi pada obat tetapi lebih berorientasi kepada pasien, sehingga apoteker diharapkan memberi pelayanan prima sesuai standar kompetensi farmasis komunitas yang disusun BPP-ISFI (Handayani *et al*, 2006). Saat ini Standard Pelayanan Farmasi belum dapat dilaksanakan sepenuhnya pada berbagai fasilitas pelayanan kesehatan umum (rumah sakit, puskesmas dan apotek), hal ini disebabkan karena keterbatasan kompetensi apoteker, meskipun pada umumnya apoteker telah memahami perannya dalam pelayanan farmasi tetapi untuk melaksanakannya sesuai dengan standard atau pedoman masih menghadapi berbagai kendala sementara dalam memenuhi Standard Pelayanan Farmasi di Apotek dan *Good Practice Pharmacy* (GPP) menuntut peran yang dominan dari apoteker di apotek komunitas dalam hal waktu dan kemampuan (Herman dan Susyanty, 2012).

Menuru Sukrasno (2008) untuk mendukung kebijakan eksistensi apoteker di apotek, maka dibutuhkan apoteker-apoteker lulusan Perguruan Tinggi Farmasi yang sudah kompeten dalam menjalankan tugas layanan profesional kefarmasian di apotek dan mempunyai motivasi yang memadai. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu dilaksanakannya penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi mahasiswa Fakultas Farmasi Strata 1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam melakukan praktek profesi di apotek setelah dilaksanakannya praktikum farmasi komunitas yang merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat memberi gambaran dan bekal keterampilan kepada mahasiswa farmasi untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada dalam praktek farmasi komunitas dan bagaimana cara menyelesaikannya (Galistiani, 2014).

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pelaksanaa Praktikum Farmasi Komunitas terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pelayanan kefarmasian di apotek?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Praktikum Farmasi Komunitas terhadap tingkat motivasi mahasiswa untuk melakukan praktek profesi di apotek?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pelaksanaa Praktikum Farmasi Komunitas terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai praktek kefarmasian di apotek.
2. Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pelaksanaan Praktikum Farmasi Komunitas terhadap tingkat motivasi mahasiswa untuk praktek profesi diapotek.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat bagi Universitas**

Menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan tujuan dilaksanakannya matakuliah praktikum farmasi komunitas di Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat bagi Mahasiswa Farmasi

Dapat dijadikan bahan perbandingan serta pelengkap untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan penulis serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama masa perkuliahan di fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.